

ANALISIS POTENSI WISATA BUDAYA DI KOTA TERNATE DALAM UPAYA PENGEMBANGAN PARIWISATA PERKOTAAN

Nurul Farha Hi. Adam¹, Cynthia E.V. Wuisang² & Johansen C. Mandey³

¹ Mahasiswa S1 Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Sam Ratulangi

^{2 & 3} Staf Pengajar Prodi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Jurusan Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi

E-mail: nurulfarha00@gmail.com

Abstrak

Kota Ternate merupakan salah satu kota yang menyimpan sejarah bagi bangsa Indonesia dan memiliki potensial untuk menjadi daya tarik wisata budaya, hal ini dapat dilihat dari beberapa peninggalan bangunan sejarah kolonial maupun keagamaan yang memiliki nilai sejarah dan nilai budaya yang tinggi. Objek Wisata budaya di Kota Ternate yang paling signifikan terlihat terdapat di Kecamatan Ternate Utara. Ternate Utara merupakan kecamatan dengan Jumlah objek wisata budaya berdasarkan karakteristik cagar budaya sebanyak 6 objek diantaranya Kedaton kesultanan Kota Ternate, Taman Dodoku Ali dan Benteng Kota Naka terdapat di Kelurahan Salero, Masjid Kesultanan Terdapat di Kelurahan Soa Sio, Benteng Toloko terdapat di Kelurahan Sangadji, dan Masjid Heku terdapat di Kelurahan Akehuda. Namun, dari beberapa objek yang ada hanya beberapa diantaranya yang mendapat perhatian dari pemerintah daerah. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui karakteristik objek wisata budaya yang ada di Kecamatan Ternate Utara serta menganalisis dan menentukan strategi pengembangan wisata budaya dengan menggunakan analisis SWOT. Hasil penelitian ini yaitu memperoleh potensi tiap objek berdasarkan karakteristik wisata budaya dan arahan pengembangan untuk objek wisata budaya yang ada di Kecamatan Ternate Utara

Kata Kunci: *Potensi Wisata Budaya, Pariwisata, Kota Ternate*

PENDAHULUAN

Kota Ternate merupakan salah satu kota yang menyimpan sejarah bagi bangsa Indonesia dan memiliki potensial untuk menjadi daya tarik wisata budaya, hal ini dapat dilihat dari beberapa peninggalan bangunan sejarah kolonial maupun keagamaan yang memiliki nilai sejarah dan nilai budaya yang tinggi.

Catatan sejarah menunjukkan bahwa Kota Ternate memiliki potensi wisata budaya yang terbangun sejak masa lalu. Hal ini dibuktikan dengan adanya peninggalan-peninggalan berupa situs bersejarah yang sampai saat ini masih terawat dengan baik dan berpotensi untuk dikembangkan. Nilai-nilai budaya yang masih ada dengan kehadiran Kedaton yang terpelihara dengan aktivitas-aktivitas yang tetap di pertahankan di dalam tradisi Kedaton, dan itu masih di ikuti dan dipatuhi oleh masyarakat sampai saat ini.

Objek Wisata budaya di Kota Ternate yang paling signifikan terlihat terdapat di Kecamatan Ternate Utara. Ternate Utara merupakan kecamatan dengan Jumlah objek wisata budaya berdasarkan karakteristik cagar budaya dalam bentuk bangunan sebanyak 5 diantaranya Kedaton kesultanan Kota Ternate dan Benteng

Kota Naka terdapat di Kelurahan Salero, Masjid Kesultanan Terdapat di Kelurahan Soa Sio, Benteng Toloko terdapat di Kelurahan Sangadji, dan Masjid Heku terdapat di Kelurahan Akehuda.

Objek Wisata budaya yang terdapat di Kecamatan Ternate Utara potensial untuk di kembangkan. Namun, dari beberapa objek yang ada hanya beberapa diantaranya yang mendapat perhatian dari pemerintah daerah. Sehingga perlu adanya penelitian untuk mengetahui apa saja potensi wisata budaya dan analisis wisata budaya dalam upaya pengembangan pariwisata di Kota Ternate.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Wisata Budaya

Wisata budaya adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata yang terdiri dari peninggalan sejarah, cagar budaya, kampung adat, makam raja-raja, museum dan sanggar tari/sanggar seni. (PERDA No. 11 Tahun 2009 Tentang RIPPDA Kota Ternate).

Dalam Wuisang (2016) definisi tempat dan makna budaya yang melekat menurut

Australia ICOMOS dalam Burra Charter adalah “*sebuah kawasan, lahan, tanah, lansekap, bangunan atau objek lainnya termasuk dengan komponen, isi, ruang dan pemandangannya*” (ICOMOS Australia 1999).

Heritage

Dalam Wuisang (2017) UNESCO memberi definisi heritage yaitu sebagai warisan (budaya) masa lalu, apa yang saat ini dijalani manusia, dan apa yang diteruskan kepada generasi mendatang. Singkatnya, heritage adalah sesuatu yang seharusnya diestafetkan dari generasi ke generasi, pada umumnya dikonotasikan mempunyai nilai sehingga patut dipertahankan atau dilestarikan

Kriteria Daya Tarik Wisata Budaya

Kriteria penilaian daya tarik wisata budaya adalah sebagai berikut (dalam Laporan RIPPDA Kota Ternate Tahun 2014).

- Keaslian
- Keunikan/Langkah
- Variasi Kegiatan/Motivasi
- Keindahan/Kenyamanan.

Cagar Budaya

Kriteria cagar budaya berdasarkan undang-undang Republik Indonesia nomor 11 tahun 2010 tentang cagar budaya sebagai berikut:

Pasal 5:

- Berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih;
- Mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun;
- Memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan; dan
- Memiliki nilai budaya bagi kepribadian bangsa

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Mendeskripsikan data atau informasi temuan di lapangan sesuai dengan desain penelitian mengenai karakteristik objek daya Tarik wisata budaya, mengolah data kuesioner bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana yang menunjang dan mendukung objek wisata budaya di Kecamatan Ternate Utara.

Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data Primer diperoleh dengan metode dokumentasi terhadap objek, Moda transportasi, fasilitas penunjang dan fasilitas

pendukung wisata budaya yang ada di Kecamatan Ternate Utara. Penyebaran Kuesioner kepada masyarakat yang berada di lokasi penelitian. Data Informan mengenai objek wisata budaya di Kecamatan Ternate Utara. Dan data sekunder diperoleh dengan survei di instansi terkait/Lembaga pemerintahan terkait dengan wisata budaya Kota Ternate.

Teknik Pengambilan Data

❖ Teknik pengambilan data yang dilakukan adalah mengidentifikasi secara langsung objek daya tarik wisata budaya serta melakukan wawancara terhadap informan terpilih. dengan pertanyaan yang didesain berdasarkan kriteria penilaian objek wisata budaya untuk upaya pengembangan wisata budaya yang ada di Kecamatan Ternate Utara.

❖ Teknik pengambilan sampel adalah untuk menentukan jumlah responden pada lokasi penelitian dengan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Persentase kelonggaran

Kategori responden yaitu sebagai berikut:

Tabel 1 Jenis Kelamin Responden

Nama Kelurahan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Wanita	Pria	
Soa - sio	11	14	25
Salero	9	16	25
Sangadji	13	12	25
Akehuda	8	17	25
Total			100

Sumber: Olah Kuesioner

Tabel 2 Usia Responden

Nama Kelurahan	Umur			Jumlah Orang
	10 - 20 Tahun	21 - 30 Tahun	30 - 40 tahun	
Soa - sio	11	12	2	25
Salero	10	14	1	25
Sangadji	12	11	2	25
Akehuda	10	11	4	25
Total				100

Sumber: Olah Kuesioner

Teknik Analisis Data

- Analisis SWOT

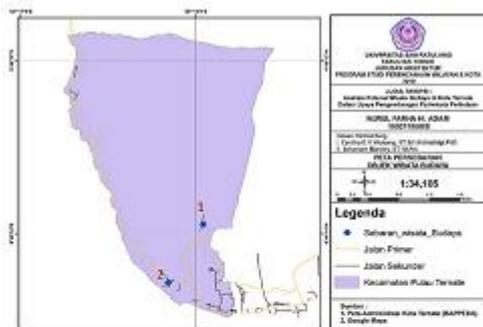
Analisis ini digunakan untuk mengetahui karakteristik objek daya tarik berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, kemudian dikelompokkan dalam faktor internal dan faktor eksternal kemudian merumuskan strategi pengembangan objek wisata budaya yang ada di Kecamatan Ternate Utara

- Memperoleh hasil kuesioner mengenai respons masyarakat/wisatawan akan kondisi infrastruktur sebagai sarana dan prasarana yang menunjang objek wisata budaya yang ada di Kecamatan Ternate Utara, yang diolah menggunakan Aplikasi SPSS 20.
- Analisis Spasial GIS
Data tentang informasi persebaran wisata budaya yang diperoleh di muat dalam *software* Sistem Informasi Geografis untuk memperoleh gambaran spasial yang di sajikan dalam peta.

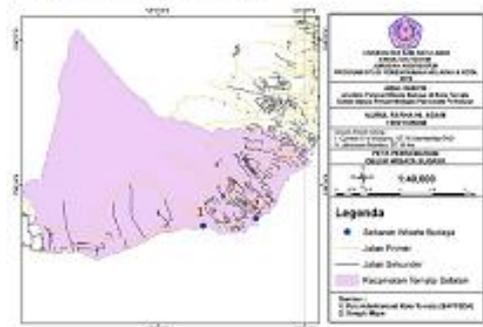
HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil Identifikasi Potensi Objek Wisata Budaya di Kota Ternate

Berikut ini merupakan hasil identifikasi objek wisata budaya yang ada di Kota Ternate:

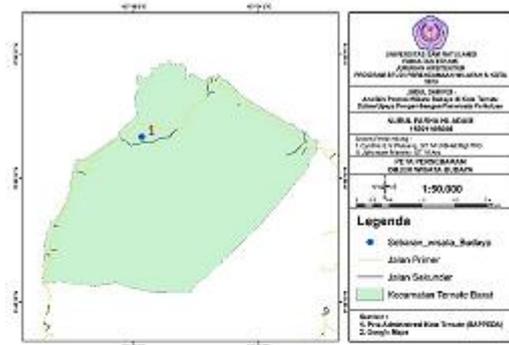
Kecamatan Pulau Ternate



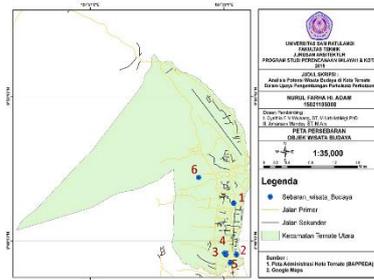
Kecamatan Ternate Selatan



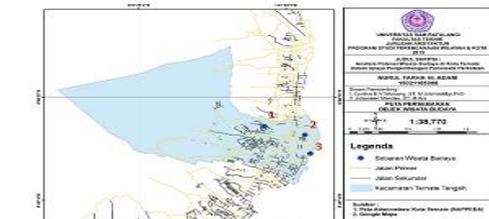
Kecamatan Ternate Barat



Kecamatan Ternate Utara



Kecamatan Ternate Tengah



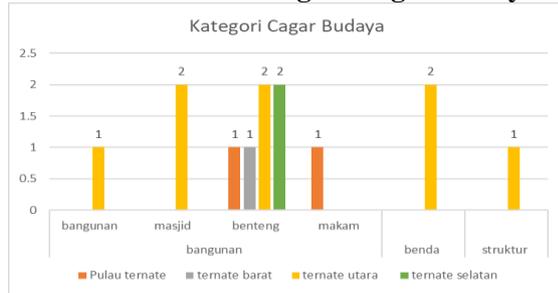
Dari hasil identifikasi di Kota Ternate terdapat 13 objek wisata budaya. Dapat dibedakan berdasarkan kategori cagar budaya seperti pada tabel berikut:

Tabel 3 Objek wisata budaya Berdasarkan Kategori cagar budaya

No	Nama Kecamatan	Kategori Cagar Budaya					
		Bangunan				Benda	Struktur
		Bangunan	Masjid	Benteng	Makam		
1	Pulau Ternate				1	1	
2	Ternate Barat			1			
3	Ternate Utara	1	2	2		2	1
4	Ternate Tengah			1	1		
5	Ternate Selatan			2			

Sumber: Peneliti, 2019

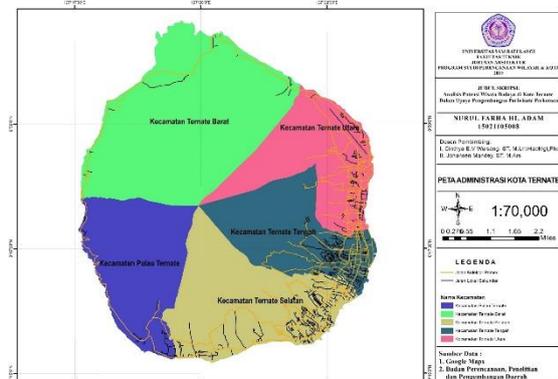
Gambar 1 Grafik Kategori Cagar Budaya



Sumber: Peneliti, 2019

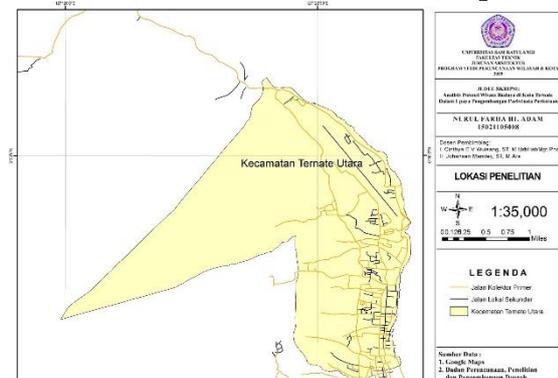
Dilihat dari hasil tabel dan grafik Kategori cagar budaya diatas secara kuantitas paling banyak terdapat Kecamatan Ternate Utara. sehingga yang menjadi fokus penelitian ini adalah di Kecamatan Ternate Utara.

Gambar 2 Peta Administrasi Kota Ternate



Sumber: BAPPELITBANGDA (RTRW Kota Ternate 2012-2032)

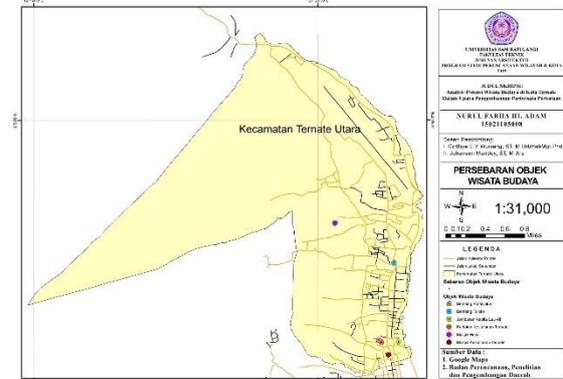
Gambar 3 Peta Lokasi Penelitian (terpilih)



Sumber: Peneliti, 2019

Gambar 3 merupakan peta lokasi penelitian (terpilih) karena memiliki objek wisata budaya terbanyak di kecamatan Ternate Utara.

Gambar 4 Peta Persebaran Objek Wisata Budaya di Kecamatan Ternate Utara



Sumber: Peneliti, 2019

Tabel 4 Nama Objek Wisata Budaya

No	Nama Objek
1	Benteng Kota Naka
2	Benteng Toloko
3	Taman Dodoku Ali
4	Kedaton Kesultanan Kota Ternate
5	Masjid Kesultanan Ternate
6	Masjid Heku

Sumber: Peneliti, 2019

Tabel 5 Status dan Pengelolaan Objek Wisata Budaya di Kecamatan Ternate Utara

No	Nama Objek Wisata Budaya	Status	Kategori Cagar Budaya	Nama Pemilik	Nama Pengelola
1	Masjid Sultan Kota Ternate	Cagar budaya	Bangunan	Kesultanan Ternate	Kesultanan Ternate
2	Kedaton Kesultanan Ternate	Cagar budaya	Bangunan	Kesultanan Ternate	Kesultanan Ternate
3	Taman Dodoku Ali	Calon Cagar Budaya	Taman	Kesultanan Ternate	Kesultanan Ternate
4	Benteng Sentosa (Kota Naka)	Cagar Budaya	Bangunan	Kesultanan Ternate	Kesultanan Ternate
5	Benteng Toloko	Cagar Budaya	Bangunan	Pemerintah Kota (PEMKOT) Ternate	Pemerintah Kota (PEMKOT) Ternate
6	Masjid Heku	Belum ada	Bangunan	Kesultanan Ternate	Kesultanan Ternate

Sumber: Sistem Registrasi Cagar Budaya Nasional dan Wawancara.

Karakteristik Daya Tarik Objek Wisata Budaya di Kecamatan Ternate Utara

Karakteristik objek daya Tarik wisata budaya yang ada di Kecamatan Ternate Utara berdasarkan kriteria keaslian, keunikan/langka, variasi kegiatan/motivasi, keindahan/kenyamanan, kebersihan/kenyamanan. Berikut ini tabel objek daya Tarik wisata budaya di Kecamatan Ternate Utara berdasarkan Kelurahan.

❖ Kelurahan Soa-Sio

Tabel 6 Objek Daya Tarik Masjid Sultan Ternate

Objek	Daya tarik	
Masjid Sultan Ternate    	Keaslian	Masjid kesultanan merupakan salah satu objek wisata budaya yang masih murni keasliannya, meskipun ada perbaikan di beberapa bagian bangunan masjid.
	Keunikan / Langka	Bangunan ini tidak memiliki kaunikan atau kelangkaan tersendiri karena bentuknya masih sama dengan bangunan pada umumnya.
	Variasi kegiatan / motivasi	<ul style="list-style-type: none"> Masih sering dilakukan kegiatan ratib(pembacaan doa) disetiap malam senin, rabu, dan jumat. Penjemputan sultan yang dilakukan oleh para pengurus masjid untuk melakukan ibadah di setiap hari – hari besar islam(malam lailatul qadar, hari raya idul fitri, hari raya idul adha, sholat jumat)
	Keindahan/kenyamanan	bebas dari kebisingan
	Kebersihan/kenyamanan	<ul style="list-style-type: none"> tidak terdapat corat – coret di bagian bangunan kebersihan terjaga serta tidak ada kotoran yang mencolok

Sumber: Peneliti, 2019

Tabel 7 Objek Daya Tarik Benteng Kota Naka

Objek	Daya tarik	
Benteng Kota Naka  	Keaslian	Masih terjaga bentuk aslinya sampai saat ini.
	Keunikan/Langka	Bangunan ini memiliki keunikannya tersendiri karena memiliki bentuk yang jarang ditemui di bangunan lainnya
	Variasi kegiatan/motivasi	Tidak terdapat kegiatan di bangunan ini.
	Keindahan/kenyamanan	Bebas dari kebisingan
	Kebersihan/kenyamanan	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terdapat corat – coret di bagian bangunan Kebersihan terjaga serta tidak ada kotoran yang mencolok

Sumber: Peneliti, 2019

❖ Kelurahan Salero

Tabel 8 Objek Daya Tarik Kedaton Kesultanan Ternate

Objek	Daya tarik	
Kedaton Kesultanan Ternate   	Keaslian	Bangunan ini masih mempertahankan keasliannya, meskipun terdapat perbaikan di beberapa bagian bangunan.
	Keunikan/Langka	Bangunan ini memiliki beberapa keunikan yang tidak dimiliki bangunan lain di kota Ternate karena masih mempertahankan bentuk aslinya
	Variasi kegiatan/motivasi	Sering dilakukan upacara adat dan atraksi – atraksi pada saat – saat tertentu.
	Keindahan/kenyamanan	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki keindahan bangunan yang khas. Dilihat dari luar objek Memiliki keindahan pemandangan alam (gunung dan pantai) dilihat dari dalam objek Bebas dari kebisingan
	Kebersihan/kenyamanan	<ul style="list-style-type: none"> tidak terdapat corat – coret di bagian bangunan kebersihan terjaga serta tidak ada kotoran yang mencolok

Sumber: Peneliti, 2019

Tabel 9 Objek Daya Tarik Taman Dodoku Ali

Objek	Daya tarik	
Taman Dodoku Ali   	Keaslian	Masih mempertahankan keasliannya tapi sudah pernah ada rekonstruksi.
	Keunikan/Langka	Taman ini tidak memiliki keunikan atau kelangkaan tersendiri.
	Variasi kegiatan/motivasi	Ada kegiatan atraksi – atraksi yang dilakukan.
	Keindahan/kenyamanan	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki keindahan pemandangan alam. Dilihat dari dalam objek Tidak bebas dari kebisingan karena dekat dengan jalan utama.
	Kebersihan/kenyamanan	<ul style="list-style-type: none"> kebersihan masih kurang terjaga. Masih banyak kotoran yang mencolok

Sumber: Peneliti, 2019

❖ Kelurahan Sangaji

Tabel 10 Objek Daya Tarik Benteng Toloko

Objek	Daya tarik	
  	Keastian	Bangunan ini masih murni tanpa ada pemugaran di bangunannya.
	Keunikan/Langka	Bangunan ini memiliki keunikan karena bentuknya yang tidak sama dengan bangunan sejenis pada umumnya.
	Variasi kegiatan/motivasi	Tidak terdapat kegiatan di bangunan ini.
	Keindahan/kenyamanan	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki keindahan alam (pantai). Dilihat dari dalam objek Memiliki keindahan bentuk bangunan yang unik. Dilihat dari luar objek.
	Kebersihan/kenyamanan	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terdapat corat – coret di bagian bangunan Kebersihan terjaga serta tidak ada kotoran yang mencolok

Sumber: Peneliti, 2019

❖ Kelurahan Akehuda

Tabel 11 Objek Daya Tarik Masjid Heku

Objek	Daya tarik	
  	Keastian	Sudah ada beberapa pemugaran serasi di beberapa bagian bangunan.
	Keunikan/Langka	Masjid ini tidak memiliki keunikan karena masih sama dengan beberapa masjid yang lainnya.
	Variasi kegiatan/motivasi	Terdapat kegiatan ratih (pembacaan doa) setiap malam senin, rabu, dan jumat
	Keindahan/kenyamanan	Bebas dari kebisingan karena merupakan tempat ibadah.
	Kebersihan/kenyamanan	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terdapat corat – coret di bagian bangunan Kebersihan terjaga serta tidak ada kotoran yang mencolok

Sumber: Peneliti, 2019

Analisis SWOT Daya Tarik Objek Wisata Budaya di Kecamatan Ternate Utara

Objek daya tarik objek wisata budaya yang ada di Kecamatan Ternate Utara yaitu Masjid Sultan Ternate, Kedaton Kesultanan Ternate, Taman Dodoku Ali, Benteng Sentosa (Kota Naka), Benteng Toloko, dan Masjid Heku. Objek daya tarik wisata budaya ini akan dianalisis menggunakan SWOT dengan menguraikan faktor internal (kekuatan dan

kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman) berdasarkan kriteria-kriteria objek daya tarik wisata budaya. Berikut ini merupakan analisis daya tarik objek wisata budaya di Kecamatan Ternate Utara.

➤ **Masjid Kesultanan Ternate**

Tabel 12 Matriks IFAS Masjid Kesultanan Ternate

Nama Objek	Matriks IFAS	Bobot	Rating	Skor	
Masjid Kesultanan Ternate	Kekuatan				
	Masjid kesultanan merupakan salah satu objek wisata budaya yang masih murni keasliannya, meskipun ada perbaikan di beberapa bagian bangunan masjid	0,5	3	1	
	Tidak terdapat corat – coret di bagian bangunan	0,3	2	0,6	
	kebersihan terjaga serta tidak ada kotoran yang mencolok	0,2	2	0,4	
	Total	1	7	2	
	Kelemahan				
	Bangunan ini tidak memiliki keunikan atau kelangkaan tersendiri karena bentuknya masih sama dengan bangunan pada umumnya.	1	3	3	
	Total	1	3	3	
	Nilai Skor Kekuatan – Kelemahan ➡ IFAS = 2,0 – 3,0 = -1,0				

Sumber: Hasil Analisis, 2019

Tabel 13 Matriks EFAS Masjid Kesultanan Ternate

Nama Objek	Matriks EFAS	Bobot	Rating	Skor	
Masjid Kesultanan Ternate	Peluang				
	masih sering dilakukan kegiatan ratih (pembacaan doa) disetiap malam senin, rabu, dan jumat.	0,4	3	1,2	
	penjemputan sultan yang dilakukan oleh para pengurus masjid untuk melakukan ibadah di setiap hari – hari besar islam (malam lailatul qadar, hari raya idul fitri, hari raya idul adha, sholat jumat)	0,3	2	0,6	
	bebas dari kebisingan	0,3	2	0,6	
	Total	1	7	2,4	
	Ancaman				
	Minat keingintahuan anak zaman sekarang terhadap objek wisata budaya di era teknologi modern sekarang ini.	1	3	3	
	Total	1	3	3	
	Nilai Skor Peluang – Ancaman ➡ EFAS = 2,4 – 3 = -0,6				

Sumber: Hasil Analisis, 2019

Tabel 14 Arahan Pengembangan Masjid Kesultanan Ternate

IFAS	EFAS	Peluang (O)	Ancaman (T)
		<ul style="list-style-type: none"> Masih sering dilakukan kegiatan ratib (pembacaan doa) disetiap malam senin, rabu, dan jumat. Penjemputan sultan yang dilakukan oleh para pengurus masjid untuk melakukan ibadah di setiap hari – hari besar islam (malam lailatul qadar, hari raya idul fitri, hari raya idul adha, sholat jumrat) Bebas dari kebisingan 	<ul style="list-style-type: none"> Minat keingintahuan anak zaman sekarang terhadap objek wisata budaya di era teknologi modern sekarang ini.
		Kekuatan (S)	Strategi (SO)
<ul style="list-style-type: none"> Masjid kesultanan merupakan salah satu objek wisata budaya yang masih murni keasliannya, meskipun ada perbaikan di beberapa bagian bangunan masjid Tidak terdapat corat – coret di bagian bangunan kebersihan terjaga serta tidak ada kotoran yang mencolok 	<ul style="list-style-type: none"> Melestarikan dan mempertahankan objek wisata budaya (masjid kesultanan Ternate) Melestarikan atraksi – atraksi wisata budaya (religi) yang sering dipertunjukkan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengoptimalkan fungsi objek wisata budaya untuk meningkatkan minat wisatawan khususnya anak zaman sekarang di era modern. 	
Kelemahan (W)	Strategi (WO)	Strategi (WT)	
<ul style="list-style-type: none"> Bangunan ini tidak memiliki keunikan atau kelangkaan tersendiri karena bentuknya masih sama dengan bangunan pada umumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjadikan atraksi wisata budaya (religi) sebagai faktor utama dalam menunjang objek wisata budaya tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya pada anak – anak zaman sekarang mengenai kebudayaan Ternate 	

Sumber: Hasil Analisis, 2019

➤ **Kedaton Kesultanan Ternate**

Tabel 15 Matriks IFAS Kedaton Kesultanan Ternate

Nama Objek	Matriks IFAS	Bobot	Rating	Skor
Kedaton Kesultanan Ternate	Kekuatan			
	Bangunan ini masih mempertahankan keasliannya, meskipun terdapat perbaikan di beberapa bagian bangunan.	0,4	3	1,2
	tidak terdapat corat – coret di bagian bangunan	0,15	2	0,3
	kebersihan terjaga serta tidak ada kotoran yang mencolok	0,15	2	0,3
	Bangunan ini memiliki beberapa keunikan yang tidak dimiliki bangunan lain di kota Ternate karena masih mempertahankan bentuk aslinya	0,3	3	0,9
	Total	1	10	2,7
	Kelemahan			
	Struktur bangunan mulai tua dan kurang terawat	1	3	3
	Total	1	3	3
	Nilai Skor Kekuatan – Kelemahan ➡ IFAS = 2,7 – 3 = - 0,3			

Sumber: Hasil Analisis, 2019

Tabel 16 Matriks EFAS Kedaton Kesultanan Ternate

Nama Objek	Matriks EFAS	Bobot	Rating	Skor	
Kedaton Kesultanan Ternate	Peluang				
	Memiliki keindahan bangunan yang khas. Dilihat dari luar objek	0,3	3	0,9	
	Memiliki keindahan pemandangan alam (gunung dan pantai) dilihat dari dalam objek	0,5	3	1,5	
	Bebas dari kebisingan	0,2	2	0,4	
	Total	1	8	2,8	
	Ancaman				
	Kerjasama antara pemerintah dan kedaton dalam hal promosi objek wisata	1	3	3	
	Total	1	3	3	
	Nilai Skor Peluang – Ancaman ➡ EFAS = 2,8 – 3 = - 0,2				

Sumber: Hasil Analisis, 2019

Tabel 17 Arahan Pengembangan Kedaton Kesultanan Kota Ternate

IFAS	EFAS	Peluang (O)	Ancaman (T)
		<ul style="list-style-type: none"> Memiliki keindahan bangunan yang khas. Dilihat dari luar objek Memiliki keindahan pemandangan alam (gunung dan pantai) dilihat dari dalam objek Bebas dari kebisingan 	<ul style="list-style-type: none"> Kerjasama antara pemerintah dan kedaton dalam hal promosi objek wisata
		Kekuatan (S)	Strategi (SO)
<ul style="list-style-type: none"> Bangunan ini masih mempertahankan keasliannya, meskipun terdapat perbaikan di beberapa bagian bangunan tidak terdapat corat – coret di bagian bangunan kebersihan terjaga serta tidak ada kotoran yang mencolok Bangunan ini memiliki beberapa keunikan yang tidak dimiliki bangunan lain di kota Ternate karena masih mempertahankan bentuk aslinya 	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga bangunan tetap bersih dari coretan – coretan dan kotoran agar tetap terlihat indah dengan ciri khas bangunan. Tetap menjaga keunikan bangunan dan keindahan pemandangan alam untuk menarik perhatian wisatawan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengoptimalkan keunikan serta kebersihan objek wisata agar tetap menjadi daya tarik wisata Kota Ternate. 	
Kelemahan (W)	Strategi (WO)	Strategi (WT)	
<ul style="list-style-type: none"> Struktur bangunan mulai tua dan kurang terawat 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan perawatan bangunan agar tetap menjaga ciri khas dan keindahan objek wisata 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan perawatan agar tetap menjadi daya tarik wisata Kota Ternate. 	

Sumber: Hasil Analisis, 2019

➤ **Taman Dodoku Ali**

Tabel 18 Matriks IFAS Taman Dodoku Ali

Nama Objek	Matriks IFAS	Bobot	Rating	Skor
Taman Dodoku Ali	Kekuatan			
	Masih mempertahankan keasliannya tapi sudah pernah ada rekonstruksi	0,6	3	1,8
	ada kegiatan atraksi – atraksi yang dilakukan	0,4	3	1,2
	Total	1	6	3,0
	Kelemahan			
	kebersihan masih kurang terjaga.	0,2	3	0,6
	Masih banyak kotoran yang mencolok	0,3	3	0,9
	Tidak bebas dari kebisingan karena dekat dengan jalan utama.	0,3	2	0,6
	Taman ini tidak memiliki keunikan atau kelangkaan tersendiri.	0,2	2	0,4
	Total	1	10	2,5
Nilai Skor Kekuatan – Kelemahan ➡ IFAS = 3,0 – 2,5 = + 0,5				

Sumber: Hasil Analisis, 2019

Tabel 19 Matriks EFAS Taman Dodoku Ali

Nama Objek	Matriks EFAS	Bobot	Rating	Skor	
Taman Dodoku Ali	Peluang				
	Memiliki keindahan pemandangan alam. Dilihat dari dalam objek	1	3	3	
	Total	1	3	3,0	
	Ancaman				
	Kebersihan lingkungan sekitar objek wisata .	0,4	3	1,2	
	Kenyamanan lingkungan sekitar objek wisata	0,3	2	0,6	
	Kerjasama antara pemerintah dan kedaton dalam hal perbaikan objek wisata.	0,3	2	0,6	
	Total	1	9	2,4	
	Nilai Skor Peluang – Ancaman ➡ EFAS = 3,0 – 2,4 = + 0,6				

Sumber: Hasil Analisis, 2019

Tabel 20 Arahan Pengembangan Taman Dodoku Ali

IFAS		Peluang (O)	Ancaman (T)
IFAS	EFAS	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki keindahan pemandangan alam. Dilihat dari dalam objek 	<ul style="list-style-type: none"> Kebersihan lingkungan sekitar objek wisata . Kenyamanan lingkungan sekitar objek wisata Kerjasama antara pemerintah dan kedaton dalam hal perbaikan objek wisata.
		<ul style="list-style-type: none"> Kekuatan (S) Masih mempertahankan keasliannya tapi sudah pernah ada rekonstruksi Ada kegiatan atraksi – atraksi yang dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> Strategi (SO) Memperbanyak kegiatan atraksi – atraksi agar menarik pengunjung menikmati pemandangan alam yang ada dari dalam objek.
		<ul style="list-style-type: none"> Kelemahan (W) Kebersihan masih kurang terjaga Masih banyak kotoran yang mencolok Tidak bebas dari kebisingan karena dekat dengan jalan utama. Taman ini tidak memiliki keunikan atau kelangkaan tersendiri. 	<ul style="list-style-type: none"> Strategi (WO) Mempromosikan keindahan alam yang dimiliki objek wisata.
		<ul style="list-style-type: none"> Strategi (ST) Meningkatkan atraksi – atraksi agar menarik pengunjung sehingga pemerintah lebih memperhatikan objek wisata. 	<ul style="list-style-type: none"> Strategi (WT) Meningkatkan daya tarik objek wisata agar lebih diperhatikan oleh pemerintah.

Sumber: Hasil Analisis, 2019

➤ **Benteng Sentosa (Kota Naka)**

Tabel 21 Matriks IFAS Benteng Sentosa (Kota Naka)

Nama Objek	Matriks IFAS	Bobot	Rating	Skor	
Benteng Sentosa (Kota Naka)	Kekuatan				
	Masih terjaga bentuk aslinya sampai saat ini.	0,4	3	1,2	
	Bangunan ini memiliki keunikannya tersendiri karena memiliki bentuk yang jarang ditemui di bangunan lainnya	0,6	3	1,8	
	Total	1	6	3,0	
	Kelemahan				
	Tidak terdapat kegiatan di bangunan ini	1	2	2	
	Total	1	2	2	
	Nilai Skor Kekuatan – Kelemahan ➡ IFAS = 3,0 – 2,0 = + 1,0				

Sumber: Hasil Analisis, 2019

Tabel 22 Matriks EFAS Benteng Sentosa (Kota Naka)

Nama Objek	Matriks EFAS	Bobot	Rating	Skor
Benteng Sentosa (Kota Naka)	Peluang			
	Bebas dari kebisingan	0,3	2	0,6
	tidak terdapat corat – coret di bagian bangunan	0,2	3	0,6
	kebersihan terjaga serta tidak ada kotoran yang mencolok	0,5	3	1,5
	Total	1	8	2,7
	Ancaman			
	Promosi mengenai objek wisata ini.	1	3	3
Total	1	3	3	
Nilai Skor Peluang – Ancaman ➔ $EFAS = 2,7 - 3 = - 0,3$				

Sumber: Hasil Analisis, 2019

Tabel 23 Arahan Pengembangan Benteng Sentosa (Kota Naka)

IFAS	EFAS	
	Peluang (O)	Ancaman (T)
	<ul style="list-style-type: none"> Bebas dari kebisingan tidak terdapat corat – coret di bagian bangunan kebersihan terjaga serta tidak ada kotoran yang mencolok 	<ul style="list-style-type: none"> Promosi mengenai objek wisata ini.
	<ul style="list-style-type: none"> Masih terjaga bentuk aslinya sampai saat ini. Bangunan ini memiliki keunikannya tersendiri karena memiliki bentuk yang jarang ditemui di bangunan lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> Mempertahankan bentuk asli dan kebersihan objek wisata agar menarik minat wisatawan.
	<ul style="list-style-type: none"> Tidak terdapat kegiatan di bangunan ini 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan atraksi – atraksi di lingkungan objek wisata
	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga kebersihan agar banyak menarik perhatian masyarakat untuk melakukan atraksi – atraksi di lingkungan objek wisata 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan atraksi – atraksi wisata budaya agar objek wisata lebih di minati wisatawan.
	<ul style="list-style-type: none"> Mempertahankan bentuk asli dan kebersihan objek wisata agar menarik minat wisatawan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga keunikan objek wisata dan lebih meningkatkan edukasi tentang objek wisata.

Sumber: Hasil Analisis, 2019

➤ **Benteng Toloko**

Tabel 24 Matriks IFAS Toloko

Nama Objek	Matriks IFAS	Bobot	Rating	Skor
Benteng Toloko	Kekuatan			
	Bangunan ini masih murni tanpa ada pemugaran di bangunannya	0,4	3	1,2
	Bangunan ini memiliki keunikan karena bentuknya yang tidak sama dengan bangunan sejenis pada umumnya.	0,6	3	1,8
	Total	1	6	3,0
	Kelemahan			
	Tidak terdapat kegiatan di bangunan ini	1	2	2
	Total	1	2	2
Nilai Skor Kekuatan – Kelemahan ➔ $IFAS = 3,0 - 2,0 = + 1,0$				

Sumber: Hasil Analisis, 2019

Tabel 25 Matriks EFAS Toloko

Nama Objek	Matriks EFAS	Bobot	Rating	Skor
Benteng Toloko	Peluang			
	Memiliki keindahan alam (pantai). Dilihat dari dalam objek	0,25	2	0,5
	Memiliki keindahan bentuk bangunan yang unik. Dilihat dari luar objek	0,3	3	0,9
	tidak terdapat corat – coret di bagian bangunan	0,25	3	0,75
	kebersihan terjaga serta tidak ada kotoran yang mencolok	0,2	3	0,6
	Total	1	11	2,75
	Ancaman			
	Minat keingintahuan anak zaman sekarang terhadap objek wisata budaya di era teknologi modern sekarang ini.	1	3	3
	Total	1	3	3
	Nilai Skor Peluang – Ancaman ➔ $EFAS = 2,75 - 3 = - 0,25$			

Sumber: Hasil Analisis, 2019

Tabel 26 Arahan Pengembangan Benteng Toloko

IFAS	EFAS	Peluang (O)	Ancaman (T)
		<ul style="list-style-type: none"> Memiliki keindahan alam (pantai). Dilihat dari dalam objek Memiliki keindahan bentuk bangunan yang unik. Dilihat dari luar objek tidak terdapat corat – coret di bagian bangunan kebersihan terjaga serta tidak ada kotoran yang mencolok 	<ul style="list-style-type: none"> Minat keingintahuan anak zaman sekarang terhap objek wisata budaya era teknologi modern sekarang ini.
		Kekuatan (S)	Strategi (SO)
<ul style="list-style-type: none"> Bangunan ini masih murni tanpa ada pemugaran di bangunannya Bangunan ini memiliki keunikan karena bentuknya yang tidak sama dengan bangunan sejenis pada umumnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Mempertahankan bentuk asli dan keunikannya agar menarik perhatian wisatawan untuk menikmati objek wisata beserta keindahan alamnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga keaslian dan keunikan untuk meningkatkan ciri khas objek wisata agar menarik perhatian anak – anak di era modern. 	
Kelemahan (W)	Strategi (WO)	Strategi (WT)	
<ul style="list-style-type: none"> Tidak terdapat kegiatan di bngunan ini 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan atraksi - atraksi budaya 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan edukasi objek wisata kepada masyarakat agar menarik perhatian wisatawan lewat objek wisata dan atraksi – atraksi budaya. 	

Sumber: Hasil Analisis, 2019

➤ **Masjid Heku**

Tabel 27 Matriks IFAS Masjid Heku

Nama Objek	Matriks IFAS	Bobot	Rating	Skor
Masjid Heku	Kekuatan			
	Terdapat kegiatan ratih (pembacaan doa) setiap malam senin, rabu, dan jumat	1	3	3
	Total	1	3	3,0
	Kelemahan			
	Sudah ada beberapa pemugaran serasi di beberapa bagian bangunan	0,6	2	1,2
	Masjid ini tidak memiliki keunikan karena masih sama dengan beberapa masjid yang lainnya.	0,4	2	0,8
Total	1	5	2,0	
Nilai Skor Kekuatan – Kelemahan ➡ IFAS = 3,0 – 2,0 = + 1,0				

Sumber: Hasil Analisis, 2019

Tabel 28 Matriks EFAS Masjid Heku

Nama Objek	Matriks EFAS	Bobot	Rating	Skor
Masjid Heku	Peluang			
	Bebas dari kebisingan karena merupakan tempat ibadah	0,3	2	0,6
	tidak terdapat corat – coret di bagian bangunan	0,7	3	2,1
	Total	1	5	2,7
	Ancaman			
	Kerjasama antara pemerintah dan kedaton dalam hal promosi objek wisata budaya	0,6	2	1,2
Kurangnya minat terhadap objek wisata ini.	0,4	2	0,8	
Total	1	6	2,0	
Nilai Skor Peluang – Ancaman ➡ EFAS = 2,7 – 2,0 = + 0,7				

Sumber: Hasil Analisis, 2019

Tabel 29 Arahan Pengembangan Masjid Heku

IFAS	EFAS	Peluang (O)	Ancaman (T)
		<ul style="list-style-type: none"> Bebas dari kebisingan karena merupakan tempat ibadah tidak terdapat corat – coret di bagian bangunan 	<ul style="list-style-type: none"> Kerjasama antara pemerintah dan kedaton dalam hal promosi objek wisata budaya Kurangnya minat terhadap objek wisata ini.
		Kekuatan (S)	Strategi (SO)
<ul style="list-style-type: none"> Terdapat kegiatan ratih (pembacaan doa) setiap malam senin, rabu, dan jumat 	<ul style="list-style-type: none"> Mempertahankan kegiatan ratih agar masyarakat lebih menjaga kebersihan objek wisata. 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kegiatan selain ratih agar menarik perhatian terhadap objek wisata. 	
Kelemahan (W)	Strategi (WO)	Strategi (WT)	
<ul style="list-style-type: none"> Sudah ada beberapa pemugaran serasi di beberapa bagian bangunan Masjid ini tidak memiliki keunikan karena masih sama dengan beberapa masjid yang lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> Menjaga kebersihan objek wisata agar lebih nyaman saat melakukan kegiatan di dalam masjid dan menarik perhatian para pengunjung. 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatkan kegiatan – kegiatan agar menarik perhatian pengunjung dan pemerintah 	

Sumber: Hasil Analisis, 2019

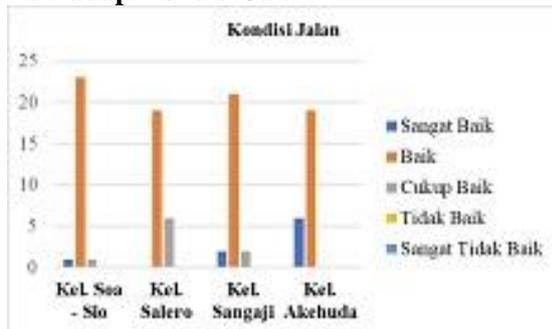
Aspek Infrastruktur Wisata Budaya di Kecamatan Ternate Utara

Aspek infrastruktur ditinjau berdasarkan hasil kuesioner yang terdiri dari aspek aksesibilitas, aspek sarana penunjang dan aspek sarana pendukung wisata tujuannya adalah sebagai upaya pengembangan wisata budaya di Kecamatan Ternate Utara.

Aspek Aksesibilitas Wisata Budaya di Kecamatan Ternate Utara

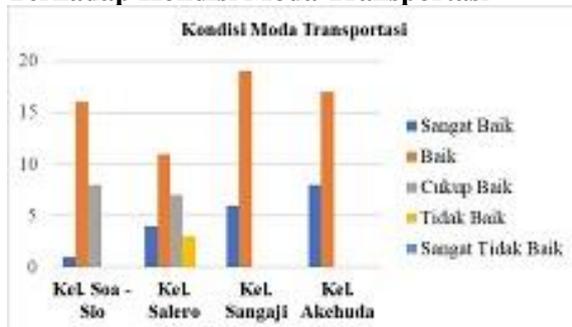
Aspek aksesibilitas di Kecamatan Ternate utara antara lain, jalan dan moda transportasi.

Gambar 5 Diagram Penilaian Responden Terhadap Kondisi Jalan



Sumber: Hasil Olah Kuesioner, 2019

Gambar 6 Diagram Penilaian Responden Terhadap Kondisi Moda Transportasi



Sumber: Hasil Olah Kuesioner, 2019

Aspek Sarana Penunjang Wisata Budaya di Kecamatan Ternate Utara

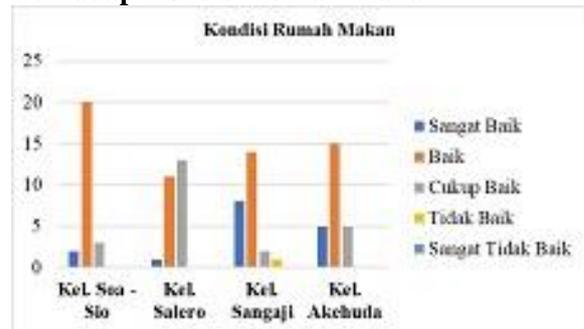
Sarana dan prasarana penunjang wisata budaya yang ada di Kecamatan Ternate Utara antara lain hotel, rumah makan, pasar/pusat perbelanjaan dan jasa biro perjalanan wisata.

Gambar 7 Diagram Penilaian Responden Terhadap Kondisi hotel



Sumber: Hasil Olah Kuesioner, 2019

Gambar 8 Diagram Penilaian Responden Terhadap Kondisi Rumah Makan



Sumber: Hasil Olah Kuesioner, 2019

Gambar 9 Diagram Penilaian Responden Terhadap Kondisi Pasar



Sumber: Hasil Olah Kuesioner, 2019

Gambar 10 Diagram Penilaian Responden Terhadap Kondisi Biro Perjalanan Wisata

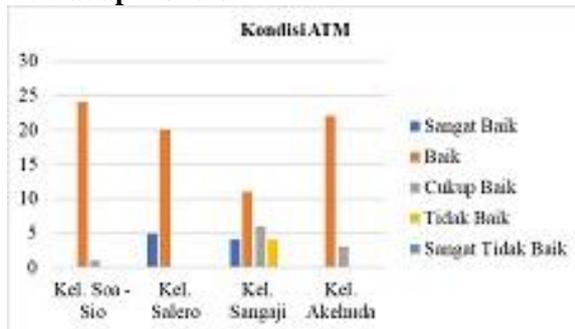


Sumber: Hasil Olah Kuesioner, 2019

Aspek Sarana Pendukung Wisata Budaya di Kecamatan Ternate Utara

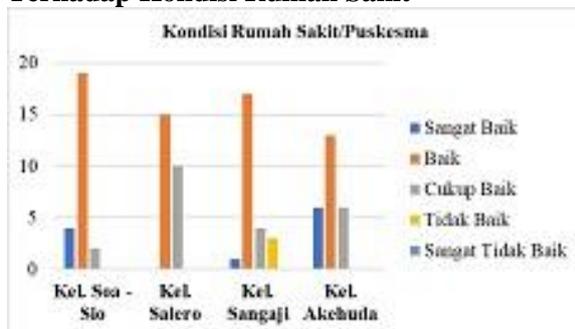
Sarana dan prasarana pendukung wisata budaya yang ada di Kecamatan Ternate Utara antara lain ATM, rumah sakit dan puskesmas.

Gambar 11 Diagram Penilaian Responden Terhadap Kondisi ATM



Sumber: Hasil Olah Kuesioner, 2019

Gambar 12 Diagram Penilaian Responden Terhadap Kondisi Rumah Sakit



Sumber: Hasil Olah Kuesioner, 2019

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dokumentasi, analisis SWOT untuk upaya pengembangan wisata budaya yang ada di Kecamatan Ternate Utara serta analisis kuesioner yang dilakukan terhadap masyarakat dan wisatawan maka diperoleh kesimpulan bahwa objek-objek wisata yang ada di kecamatan Ternate Utara harus di lestarikan, dijaga, dirawat dan dikelola sebagaimana mestinya.

Setelah dilakukan analisis menggunakan SWOT diperoleh arahan untuk mengembangkan 6 objek wisata budaya yang ada di Kecamatan Ternate Utara dengan melihat strategi-strategi yang didapat.

Kondisi sarana dan prasarana infrastruktur di Kecamatan Ternate Utara yang merupakan penunjang dan pendukung wisata budaya menurut hasil olah data kuesioner rata-rata tergolong kondisi baik.

SARAN

Dari hasil penelitian maka ada beberapa rekomendasi yang diusulkan sebagai berikut:

- Menambahkan sarana dan prasarana wisata seperti pusat informasi wisata budaya, peta/Denah yang menjelaskan keberadaan objek wisata yang ada di Kecamatan Ternate Utara, pos keamanan yang menjaga

keamanan pengunjung, toko cinderamata untuk melayani pengunjung dan kantor pengelola yang mengelola objek-objek wisata budaya yang ada di Kecamatan Ternate Utara.

- Kolaborasi antara pihak Kedaton dan pemerintah untuk mempromosikan Kedaton kesultanan kota Ternate
- Pengembangan di sekitar lokasi Kedaton tanpa merubah bentuk dan hanya memperbaiki.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. Peraturan Daerah Kota Ternate. 2012. Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Ternate Tahun 2012-2032
- Anonim. Peraturan Daerah Kota Ternate. 2009. Tentang Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah Kota Ternate.
- Anonim. Republik Indonesia. 2017. Undang-Undang Nomor 5 tahun 2017 Tentang Pemajuan Kebudayaan.
- Anonim. Republik Indonesia. 2010. Undang-Undang Nomor 11 tahun 2010 Tentang Cagar Budaya.
- Kurniawan P. A. A. 2016. Pengaruh Daya Tarik dan Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan di Ekowisata Gunung Api Purba Nglanggeran, Patuk, Gunungkidul, Yogyakarta. Skripsi. Medan :Universitas Sumatera Utara Medan.
- Liestyati, D. C. (2009). *Pedoman Pengelolaan Pemanfaatan Warisan Budaya untuk Kepariwisataaan*. Jakarta: Kementrian Kebudayaan dan Pariwisata Direktorat Jendral Pengembangan Destinasi Pariwisata Direktorat Produk Pariwisata.
- Rangkuti, F. 2001. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta. Gramedia.
- Saebani, B. A. (2012). *Pengantar Antropologi*. Bandung: Pustaka Setia
- Wuisang, CEV, Rengkung, J & Rondonuwu, D.M (2016) Re-Identifikasi Lansekap Budaya Etnis Minahasa: Eksplorasi di Wilayah Perdesaan Kema, Minahasa Utara.
- Wuisang, CEV, Siregar, F.O.P & Mastuti, F (2017) Eksistensi Bangunan dan Kawasan Bersejarah Sebagai Pusaka Kota (Urban Heritage): Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Lansekap Kota Manado.
- Yoeti, O. A. (1996). Pengantar Ilmu Pariwisata. Bandung: Angkasa.